

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tata kelola pengolahan limbah padat medis berupa pengumpulan pengangkutan dan pemusnahan akhir tidak berjalan secara maksimal dikarenakan kurangnya SDM yang ada di rumah sakit dan kurang patuhnya petugas rumah sakit islam dalam membuang limbah sesuai tempatnya serta petugas yang menangani limbah tidak pernah mengikuti pelatihan tata kelola limbah yang baik sehingga pengetahuan mereka di bidang ini masih sangat minim, dengan keadaan tersebut maka akan menghambat proses tata kelola pengolahan limbah Rumah Sakit
2. Berdasarkan Karakteristik limbah di setiap sumber penghasil limbah medis padat sama jenisnya. Jumlah timbulan limbah padat medis Rumah Sakit Islam Gorontalo adalah sebanyak 2,512 kg perhari. Hal ini sudah melebihi standar yang telah ditetapkan (Depertemesesuain Pekerjaan Umum.1995.SNI-3983-1995) yaitu 0,025-0,100 Kg Perhari. Hal ini dapat dikategorikan tidak memenuhi syarat.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Petugas Rumah Sakit

Hendaknya mengikut pelatihan tata cara pengolahan limbah terlebih dahulu. Agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang bahaya dari limbah jika tidak diolah dengan benar serta menggunakan alat pelindung diri secara lengkap dan harus melakukan reduksi terhadap limbah medis sehingga timbulan ataupun volume limbah tersebut dapat ditekan ataupun dikurangi.

### 2. Bagi Instansi Terkait

- a. Wadah untuk mengumpulkan limbah hendaknya di beri symbol label dan kemasan sesuai kategori
- b. Untuk troli pengangkut yang digunakan untuk mengangkut limbah dari ruangan penghasil limbah harus tertutup, di beri symbol serta dilakukan pemisahan antara troli pengangkut limbah medis dengan non medis.
- c. Harus mengadakan peraturan tentang kebijakan pemusnahan limbah agar limbah tersebut dapat di musnahkan 1x24 jam. Serta lebih memperhatikan kesehatan lingkungan di Rumah Sakit

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. 2012. *Audit Lingkungan Rumah Sakit*. Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Asmadi, 2013. *Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit*.
- Astuti, A. (2014). *Kajian pengelolaan limbah di Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Journal Community Health.2(1). Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jch/article/view/7692> Diakses pada tanggal 15 september 2019
- Dewi C. 2014. *Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Kabupaten Jepara*
- Depertemen Pekerjaan Umum. 1995. SNI 19-3983-1995 tentang *Metoda Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*. Yayasan LPBM. Bandung.
- Himayati N. Jurnal Kesehatan Lingkungan...2018 – [ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id). *Sistem Pelabelan, Pemberian Simbol, dan Pembedaan Karakteristik Limbah*
- Oktaviany, p.h. 2016. *Analisis Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit Dalam Aspek Pengelolaan Limbah Medis Padat*.
- Peraturan Menteri LHK No 58 tahun 2015, *tentang Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3 Dari Fayankes*.
- Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2014, *Tentang Pengelolahan Limbah B3*.
- Pertiwi, V. (2017) *Evaluasi pengelolaan limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang*. Jurnal kesehatan masyarakat 5(3), ISSN: 23P.56-3346. diakses dari <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/17260/16518> di akses pada tanggal 6 oktober 2019
- Purohandoyono. A 2016 *Analisis perbandingan biaya pengelolaan limbah medis padat antara sistem swakelola dengan sistem outsourcing di Rumah Sakit Kanker Darmais*.
- Permenkes RI NO. 1204/Menkes/SK/X/2004 *tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*.
- Permenkes RI No. 7 Tahun 2019 *tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*.

- Ronald T, 2018. *Junal Kesmas, pengelolaan limbah medis padat bahan berbahaya beracun (B3) Dirumah sakit umum daerah (rsud) piru kabupaten seram bagian barat, profinsi maluku pada tahun 2018.*
- RSUD Dr. Soetomo, 2017. *Laporan implementasi Dokumen Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) Semester I Tahun 2017. Surabaya: RSUD Dr. Soetomo.*
- Riyanto.(2013). *Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.* Yogyakarta: Deepublish
- Salam H, 2013. *Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Dr. Tadjuddin chalid kota makassar tahun 2013.*
- Vinia P, Tri Joko dan Hanan L D. 2017. *Evaluasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Journal volume 5, Nomor 3, (ISSN: 2356-3346*
- Zuhriani, 2019. *Analisis sistem pengelolaan limbah medis padat berkelanjutan di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi.*
- Sudijono A, 2011. *Pengantar statistik pendidikan*